

Strategi Komunikasi Politik Kepala Desa Di Desa Suka Makmur Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022-2028

Daniel Novrananta Sembiring¹, Irving Abraham Simatupang², Alif Ilham Lintang³, Faiz Albar Nasution^{4*}, Muhammad Ardian⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: faiz@usu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 02 Desember 2022

Revised 15 Agustus 2023

Accepted 29 September 2023

Available online

<https://komunika.usu.ac.id/>

E-ISSN: 2807-596X

P-ISSN: 0216-003X

How to cite:

Sembiring, et all. (2023).

Strategi Komunikasi

Politik Kepala Desa Di

Desa Suka Makmur

Kabupaten Deli Serdang

Tahun 2022-2028. Jurnal

KomunikaA

19(2)

ABSTRACT

Political communication can be said to be a communication process that contains political messages. Village Head elections are held simultaneously in waves of no more than three times for six years. To find out the political communication strategy of village head candidates in the village head elections that have taken place in Suka Makmur Village, Delitua District, Deli Serdang Regency in 2022-2028, this research was conducted. This research was conducted using a qualitative descriptive approach. To collect primary data, interviews were conducted with elected village head candidates and secondary data collection was carried out by utilizing documentation, books, and journal articles. The data analysis method used is displaying data, data reduction, drawing conclusions and verification. Based on the findings of this study, the political communication strategy of Suka Makmur village head candidates which characterizes the approach to the community, social care, the use of mass media as a channel of effective political communication.

Keyword: Strategy, Political Communication, Village Head

ABSTRAK

Komunikasi politik dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang memuat pesan-pesan politik. Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan serentak secara gelombang tidak lebih dari tiga kali selama enam tahun. Untuk mengetahui strategi komunikasi politik calon kepala desa dalam pemilihan kepala desa yang sudah berlangsung di Desa Suka Makmur Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang tahun 2022–2028, maka dilakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan wawancara dengan calon kepala desa terpilih dan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pemanfaatan dokumentasi, buku, dan artikel jurnal. Metode analisis data yang digunakan yaitu menampilkan data, reduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan temuan penelitian ini, strategi komunikasi politik calon kepala desa Suka Makmur yang menjadi ciri khas yaitu pendekatan kepada masyarakat, kepedulian sosial, dan penggunaan media massa sebagai salah satu bentuk saluran komunikasi politik yang efektif.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi Politik, Kepala Desa

1. Pendahuluan

Komunikasi politik adalah proses berkomunikasi dengan menyertakan pesan-pesan politik. Komunikasi politik mencakup aktor atau pemimpin politik yang berfungsi sebagai komunikator atau komunikan bersama dengan pesan politik. Tujuan utama politik, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan media politik. Komunikasi politik diperlukan atau dibutuhkan untuk menjalankan fungsi politik lainnya (Tabroni, 2014). Terciptanya efek atau pengaruh terhadap proses komunikasi politik komunikator terhadap komunikan menjadi salah satu tujuan utama. Hasil atau dampak yang diantisipasi sejalan dengan tujuan komunikator, seperti dalam kasus komunikasi politik yang mendorong orang untuk memberikan suara dalam Pemilu.

Aktor politik memberi stimulus kepada masyarakat untuk tergerak dan mengikuti Pemilu secara partisipatif (Gintara, 2019). Dengan demikian, menciptakan citra politik yang positif di masyarakat dan membanggunya sesuai dengan informasi yang dipelajari masyarakat umum dari media politik atau media massa penting untuk dilakukan (Heryanto, 2018). Bagaimana suatu perjuangan politik dimenangkan merupakan pokok bahasan strategi komunikasi politik (Lasswell, 2015). Sementara itu, kewenangan desa untuk memilih Kepala Desa secara langsung, terbuka, dapat dipercaya, dan tidak memihak dilaksanakan melalui Pemilihan Kepala Desa (Jayadi, 2019). Pemilihan Kepala Desa berlangsung serentak secara periodik dan tidak lebih dari tiga kali selama enam tahun (Rusyan, 2022).

Pemilihan Kepala Desa dilakukan dalam 4 tahapan yaitu persiapan, pencalonan, pemungutan suara, dan penetapan (Tenggulangbaru.id, 2022). Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dilaksanakan serentak di 304 Desa di 22 Kecamatan pada 18 April 2022 di Kabupaten Deli Serdang. Prosedur pelaksanaan Pilkades berjalan lancar di Desa Suka Makmur, Kabupaten Deli Serdang. Pemungutan suara hingga TPS ditutup pukul 14.00 WIB juga diramaikan warga sekitar. Sejak pagi, sejumlah petugas Polda Sumut melakukan pengamanan di Desa Suka Makmur (Kompas, 2022). Suyatno, calon terkuat Desa Suka Makmur dan petahana, tidak ikut Pilkades 2022, sehingga pengamanan ketat dilakukan. Akibat kekalahannya dalam proses seleksi yang digelar Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Deli Serdang, calon petahana dinyatakan tidak dapat mengikuti Pilkades Desa Suka Makmur 2022 (Lubis, 2022).

Pemilihan Kepala Desa Suka Makmur, Kecamatan Deli tua, Kabupaten Deli Serdang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2022 yang di ikuti oleh lima calon Kepala Desa antara lain, Susanto, Toni Romadon, Ucok Kasrak, Darwin Efendi Siregar. BA, Syahriel. Dari kelima calon tersebut masing-masing memiliki cara tersendiri dalam hal strategi komunikasi politiknya dengan tujuan menarik simpati masyarakat. Hasil perolehan suara dimenangkan oleh Syahriel. Berikut hasil suara yang diperoleh para kandidat: Syahriel meraih 1.468 suara, Darwin Effendi Siregar meraih 1.241 suara, Ucok Kasrak meraih 483 suara, Toni Romadon meraih 201 suara, Susanto meraih 41 suara (Turnip, 2022).

Syahriel, yang akrab disapa Ariel, meraih sukses dengan mempraktekkan rencana komunikasinya. Selain itu, ia telah mendapat persetujuan dan dukungan dari warga Desa Suka Makmur untuk mencalonkan diri sebagai Kepala Desa. Pengalaman Syahriel mencalonkan diri sebagai Kepala Desa tidak perlu diragukan lagi, sebab ia bukan orang asing bagi warga sekitar. Sebelum mencapai usia pensiun, beliau menjabat sebagai Plt. Lurah Deli Tua Timur, Plt. di Desa

Suka Makmur, dan seorang pegawai Kecamatan (Harhara, 2021). Karena komunikasi juga dapat mempengaruhi jumlah pemilih, hal ini tidak lepas dari strategi komunikasi politik Syahriel. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan gambaran tentang taktik komunikasi politik yang akan digunakan oleh calon Kepala Desa di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang pada proses Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022–2028.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian berbasis metodologi dan cara berpikir yang melihat fenomena sosial dan isu-isu yang mempengaruhi masyarakat. Metodologi kualitatif deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan secara khusus bagaimana komunikasi politik Kepala Desa Suka Makmur dalam Pemilihan Kepala Desa. Pendekatan deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menjelaskan atau menilai suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih umum (Creswell, 2016). Melalui wawancara dengan Kepala Desa terpilih di Desa Suka Makmur, penulis berhasil mengumpulkan data primer. Buku, artikel jurnal, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Metode triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat dalam penelitian kualitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu menampilkan data, reduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi (Miles et.al, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Syahriel menjadikan Desa Suka Makmur menjadi desa yang mewujudkan pembangunan yang bermufakat, sesuai dengan aspirasi warga, menyadari kebutuhan desa, serta mampu mengedepankan kearifan lokal, Syahriel berprinsip menjadikan Desa Suka Makmur dengan bekerja keras, keikhlasan, dan semangat kebersamaan. Faktor-faktor tersebut membuat Syahriel optimistis, bermodalkan keyakinan dan dukungan masyarakat, untuk mengikuti pemilihan kepala desa Suka Makmur yang dilaksanakan pada 18 April 2022, dan berujung pada terpilihnya Syahriel sebagai kepala desa dengan suara terbanyak sebesar 1.468 suara. Syahriel memperoleh suara yang tidak proporsional besar dari empat pesaing lainnya jika dibandingkan dengan pesaingnya. Hal itu terlihat dari rekapitulasi perolehan suara pemilihan kepala desa Suka Makmur.

Tabel 1. Rekapitulasi Perolehan Suara Pilkades Desa Suka Makmur

No.	Nama Calon Kepala Desa	Jumlah Perolehan Suara
1.	Susanto	41
2.	Toni Romadon	201
3.	Darwin Effendi Siregar	1.241
4.	Syahriel S.sos	1.468
5.	Ucok Kasrak	483

Sumber: (Turnip, 2022)

Berdasarkan hasil perolehan suara tersebut, Syahriel terpilih sebagai Kepala Desa Suka Makmur periode 2022–2028. Kondisi ini tak lepas dari keberhasilan Syahriel meraih suara terbanyak dalam Pilkades kali ini dengan menggunakan teknik komunikasi politiknya saat mencalonkan diri di

Pilkades Desa Suka Makmur. Syahriel menggunakan rencana komunikasi politik yang dikembangkannya melalui program-programnya untuk menjangkau masyarakat, membangkitkan kesadaran sosial, dan menggunakan media sebagai saluran komunikasi politik dalam perhelatan pemilihan Kepala Desa Suka Makmur 2022–2028.

Pendekatan Kepada Masyarakat

Pendekatan kepada masyarakat tidak diragukan lagi diperlukan, dan setiap pemimpin harus memainkan peran penting dalam memberdayakan warganya, terutama dalam merangsang, mendorong, atau memotivasi setiap orang sehingga mereka memiliki kemampuan atau keberdayaan untuk memilih pilihan hidup mereka. Dia tidak mempraktekkan diskriminasi karena cara dia berinteraksi dengan semua kelas, dari kelas bawah sampai kelas atas. Menurut Firmanzah, strategi politik adalah cara komunikasi politik yang digunakan oleh politisi yang mencalonkan diri atau mereka yang mempertimbangkan mencalonkan diri untuk memenangkan pemilihan (Firmanzah, 2008). Metode dan pendekatan yang diperlukan untuk masyarakat harus diidentifikasi oleh kontestan atau kandidat potensial. Dalam hal ini, Syahriel menjalin ikatan positif dengan semua lapisan masyarakat, mulai dari kalangan elite hingga lapisan sosial paling bawah. Syahriel yang dikenal sebagai pemuka agama di daerah itu kerap mengunjungi mereka yang rumahnya porak-poranda akibat bencana. Ketika mencalonkan diri sebagai kepala desa Suka Makmur, ia menawarkan solusi kepada warga atas persoalan yang muncul di masyarakat dan memohon dukungan mereka agar rencana yang telah disusunnya berhasil dilaksanakan.

Inovasi pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya komunikasi yang efektif antara kepala desa, tokoh masyarakat, dan warga desa setempat. Komunikasi politik patron-klien dalam membangun jaringan kekuasaan politik, pendekatan ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan dan keprihatinan masyarakat dan menyesuaikan komunikasi yang sesuai. Kondisi ini dapat menghubungkan antar Kepala Desa dengan masyarakat dan membangun fondasi untuk komunikasi yang efektif. Dengan memahami komunikasi politik kepala desa dapat secara efektif berkomunikasi dengan masyarakat dan mengadvokasi kebutuhan mereka.

Kepedulian Sosial

Syahriel mengembangkan pendekatan komunikasi politik yang mengutamakan interaksi komunikator politik dengan publik yang lebih luas. Dalam upaya meraih kekuasaan, dilakukan upaya untuk memperkokoh kohesivitas sosial, yang secara tidak langsung juga memperkuat kepercayaan masyarakat (Hamdanny, 2021). Komunikator politik yang efektif adalah orang yang sadar diri, dapat dipercaya, menarik, dan kuat (Gandasari, 2021). Komunikasi politik digambarkan sebagai hasil yang menekankan pada hasil dan bersifat politis (Fadillah, 2017). Dari perspektif kancah politik, komunikator politik memiliki fungsi sosial yang krusial, khususnya dalam proses pembentukan opini publik. Dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya, aktor atau tokoh politik yang komunikator terampil dianggap memiliki potensi dan kompetensinya di atas rata-rata.

Desa Suka Makmur merupakan sebuah desa yang sebagian besar penduduknya adalah suku Jawa dan sebagian besar menganut agama Islam. Syahriel, yang mencalonkan diri sebagai kepala desa, merencanakan dengan inisiatif yang dia miliki untuk menangani masalah-masalah mendesak di lingkungannya. Pesan Syahriel harus menarik perhatian orang dengan menyiratkan kebutuhan orang

lain dan memotivasi warga dengan cara yang dapat dipahami oleh komunikator dan audiens. Hal ini sesuai dengan misi Syahriel yaitu “memajukan desa Suka Makmur melalui kerja keras, keikhlasan, dan semangat kebersamaan” yang akan menjadikan Desa Suka Makmur sebagai desa yang mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan aspirasi warga, menyadari kebutuhan desa, dan dapat memajukan kearifan lokal. Jelas dari slogan ini memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini masyarakat sehingga mereka akan mempertimbangkan dan menilai kandidat.

Penggunaan Media Massa

Dalam politik modern, media massa merupakan bagian yang krusial dan penting. Distribusi kebijakan inisiatif diperlukan agar masyarakat dapat memahami dan mendiskusikan maksud dan tujuan dari kebijakan tersebut. Dalam sistem politik masyarakat harus memberikan umpan balik melalui berbagai media untuk menyampaikan tujuan dan aspirasinya. Memanfaatkan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi, media massa sebagai cara untuk menyebarkan luaskan pesan dari sumber ke khalayak luas (penerima) (Cangara, 2011). Syahriel kemudian menjalankan rencana komunikasi politiknya setelah mencalonkan diri sebagai Kepala Desa dengan mempromosikan dirinya kepada warga desa dengan menggunakan berbagai media, antara lain media cetak dan media sosial. Syahriel menggunakan media cetak, seperti spanduk dan baliho, untuk menyebarkan pesan politiknya (visi dan misi) kepada masyarakat Desa Suka Makmur.

Selain itu, masih bisa diperdebatkan apakah penggunaan media sosial, seperti Facebook, menguntungkan generasi milenial di desa karena membuat posisi calon kepala desa sangat jelas. Dia mengklaim karena semua informasi sekarang dapat dibagikan dengan cepat, menggunakan media sosial untuk menjalankan metodenya sangat efektif. Salah satu dampaknya adalah begitu antusiasnya warga desa memilih calon Kepala Desa yang dianggap mampu mengatasi segala persoalan yang muncul di lingkungannya. Strategi komunikasi politik tersebut, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, merupakan rencana Syahriel untuk memenangkan Pemilihan Kepala Desa Suka Makmur pada tahun 2022–2028. Syahriel menghadapi tantangan dalam menyampaikan pesan politiknya kepada publik karena masalah waktu dan implementasi, namun mampu mengatasinya dengan mengadopsi strategi yang efektif, yaitu mengatur jadwal dengan cara yang teratur dan terorganisir untuk mengadakan pertemuan publik. Sehingga silaturahmi dengan masyarakat tidak bentrok waktu antara satu dusun dengan dusun lainnya.

Kesimpulan

Tiga elemen penyusun strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Kepala Desa Suka Makmur di Kabupaten Deli Serdang pada Pemilihan Kepala Desa periode 2022–2028: menjangkau semua lapisan masyarakat, meningkatkan kesadaran sosial, dan menggunakan media sebagai sarana komunikasi politik. Pengalamannya menangani kepentingan masyarakat bukanlah hal baru. Dengan tiga inisiatif yang dia awasi, dimulai dari yang pertama, dia mengambil pendekatan menyeluruh kepada masyarakat, melibatkan semua orang dari yang miskin hingga kelas atas tanpa diskriminasi. Kedua, kepedulian sosial artinya pendekatan ini diterapkan dengan sengaja, dengan ketelitian, kesungguhan, dan rasa kebersamaan yang akan menjadikan Desa Suka Makmur menjadi desa yang mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan aspirasi warga, memahami kebutuhan desa, dan mampu mengutamakan kearifan lokal. Terakhir, Syahriel mempromosikan dirinya kepada warga desa melalui media massa, media cetak, dan media sosial selama proses pemilihan kepala desa Suka

Makmur untuk tahun 2022–2028. Syahriel menggunakan media cetak, seperti spanduk dan baliho, untuk mempublikasikan cita-citanya dengan memasanginya ke seluruh masyarakat. Penggunaan media sosial juga dilakukan dengan efektif terhadap milenial di Desa karena Facebook memudahkan untuk mempelajari calon Kepala Desa. Syahriel mengklaim karena semua informasi sekarang dapat dibagikan dengan cepat, menggunakan media sosial untuk menjalankan metodenya sangat efektif.

Daftar Pustaka

- Cangara, H. (2011). Komunikasi politik konsep, teori dan strategi.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Fadillah, D., & Farihanto, M. N. (2017). Komunikasi Politik antar Koalisi Parlemen di DPR RI. *CHANNEL J. Komun*, 5(1), 111-119.
- Firmanzah. (2008). *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gandasari, D., Kurniullah, A. Z., Sari, H., Mustar, M., Nilamsari, N., Yusa, I. M. M., ... & Ulya, E. D. (2021). *Komunikasi Lintas Budaya*. Yayasan Kita Menulis.
- Gintara, M. F. (2019). *Strategi Sosialisasi Kpu Kota Tangerang Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Tahun 2019* (Bachelor's thesis, Fisip UIN Jakarta).
- Hamdanny, D. R., & Mukhtar, K. (2021). Wacana Poros Partai Islam untuk PILPRES 2024: Politik Identitas atau Penggalangan Suara Oposisi. *Politea*, 4(2), 190.
- Harhara, N. (2021). Syahriel S.sos Calon Kandidat Kepala Desa Suka Makmur Hadir di Tengah Masyarakat. *Kongkrit.com*. Retrived from <https://kongkrit.com/syahriel-s-sos-calon-kandidat-kepala-desa-suka-makmur-hadir-di-tengah-masyarakat/>
- Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik*. IRCiSoD.
- Jayadi, H. (2019). Aktor Politik Pedesaan Dalam Demokrasi Pemilihan Kepala Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 3(2), 12-24.
- Lasswell, H. D., & Smith, B. L. (2015). *Propaganda, communication and public opinion*. Princeton University Press.
- Lubis, N., (2022). Pilkades Deli Serdang Aman, Pengamanan Extra Ketat Di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua. *Pewarta.co*. Retrived from <https://pewarta.co/news/sumut/pilkades-deli-serdang-aman-pengamanan-extra-ketat-di-desa-suka-makmur-kecamatan-deli-tua>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Sinaga, N. (2022). Sebanyak 304 Desa di Deli Serdang Gelar Pilkades, Partisipasi di Desa “Metropolitan” Rendah. *Kompas.id*. Retrived from <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/04/18/sebanyak-304-desa-di-deli-serdang-gelar-pilkades-partisipasi-di-desa-metropolitan-rendah>
- Rusyan, H. T. (2022). *Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa*. Bumi Aksara.
- Tabroni, R. (2014). Etika komunikasi politik dalam ruang media massa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 105-116.
- Tengggulangbaru.id (2022) . Pemilihan Kepala Desa dan Pengangkatan Perangkat Desa serta Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). *Tengggulangbaru.id*. Rerieved from <https://tengggulangbaru.id/artikel/2022/9/10/pemilihan-kepala-desa-dan-pengangkatan-perangkat-desa-serta-anggota-badan-permusyawaratan-desa-bpd>
- Turnip, J. (2020). Satu dari 3 Desa Hasil Pilkades di Kecamatan Delitua Wajah Baruh. *Hariansib.com*. Retrived from <https://www.hariansib.com/detail/Marsipature-Hutanabe/Satu-dari-3-Desa-Hasil-Pilkades-di-Kecamatan-Delitua-Wajah-Baruh>